

SKRIPSI

**DIMENSI POLITIK ATAS PENGAJUAN KOTA PALEMBANG
SEBAGAI SALAH SATU TUAN RUMAH FIFA
WORLD CUP U-20 TAHUN 2023**



**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Sosial**

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

**TAUFIQURRAHMAN
1657020125**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2021**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 1657020125
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Mei 1998
Status : Mahasiswa Program Studi Ilmu politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang
Judul Skripsi : Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai
Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun
2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahannya yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 18 Maret 2021

Taufiqurrahman

Nim 1657020125

NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fak. Ilmu Sosial Dan
Ilmu Politik UIN Raden Fatah

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara Taufiqurrahman NIM: 1657020125 yang berjudul ***Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2023***, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang. Demikian, Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Maret 2021

Pembimbing I



Taufik Akhyar, M.Si

NIP. 197101932000031003

Pembimbing II



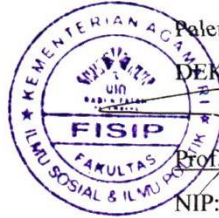
Hatta Azzuhri, M.Si

NIDN. 2016028804

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 1657020125
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai
Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2023
Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UIN Raden Fatah Palembang pada:
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari
Tempat : Ruang Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN
Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata I (SI) pada Program Studi Ilmu Politik.



Palembang, 22 Februari 2021

DEKAN,

Prof. Dr. Izomiddin, M.A

NIP: 196206201988031001

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI

NIP: 197409242007012016

SEKRETARIS

Ryllian Chandra Eka Viana M.A

NIP: 198604052019031011

PENGUJI I

Ainur Ropik, M.Si

NIP: 197906192007101005

PENGUJI II

Siti Anisyah, M.Si

NIDN. 2012129301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Tunduk tertindas atau bangkit melawan,
mundur adalah suatu bentuk penghinaan”**

PERSEMBAHAN

Karya tulisku ini ku persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta Rismala
2. Ayahanda Syamsu Rizal
3. Saudara Saya Anca, Alba, Rosa dan Dila
4. Pembimbing saya Bapak Taufik Akhyar, M.Si
dan Hatta Azzuhri, M.Si
5. Pembimbing Akademik saya Bapak Dr. Kun Budianto, M.Si
6. Bapak Ainur Ropik, S,Sos., M.Si
7. Ibu Siti Anisyah, M.Si
8. Uda Alfi Zahri pendiri UKMK PSM UIN RF
9. Riska Ramadhan sebagai tandem skripsi saya
10. Sahabat saya Ilpol D
11. Sahabat Ilmu Politik seluruh angkatan 2016
12. Sahabat dan Sahabati PMII seperjuangku
13. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2023” Tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir Mahasiswa Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial Strata satu pada Program Studi Ilmu Politik. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sebesar- besarnya kepada pihak - pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini, kepada :

1. Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M.Si sebagai Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

3. Dr. Yenrizal, M.Si sebagai Wakil Dekan I FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ainur Ropik, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan II FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
5. Dr. Kun Budianto, M.Si sebagai Wakil Dekan III FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
6. Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.Hi sebagai Ketua Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
7. Rylian Chandra Eka Vuana, MA. Sebagai Sekertaris Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Raden Fatah Palembang.
8. Taufik Akhyar, M.Si Sebagai Dosen Pembimbing I Skripsi saya
9. Hatta Azzuhri, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II Skripsi saya
10. Semua pihak yang terlibat dalam membantu pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Ilmu Politik, Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan seni.

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Maret 2021

Taufiqurrahman
1657020125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
1. Secara Teoritis	14
2. Secara Praktis.....	14
E. Tinjauan Pustaka.....	14
F. Kerangka Teori.....	15

G. Metodologi Penelitian	18
1. Metode Penelitian	18
2. Data dan Sumber Data	19
3. Teknik Pengumpulan Data.....	20
a. Observasi	20
b. Wawancara	21
c. Dokumentasi.....	21
4. Lokasi Penelitian.....	21
5. Teknik Analisis Data	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dimensi Politik.....	24
B. Dimensi Politik.....	25
C. Dasar Penetapan	32

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Kota Palembang	35
B. PSSI Kota Palembang.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengalaman Penyelenggara Palembang Sebagai Tuan Rumah Event Asean Games 2018	38
--	----

B. Dimensi Politik Perekonomian.....	40
C. Dimensi Sosial Budaya.....	46
D. Dimensi Sosial Dan Ekonomi Dalam Keputusan Politik.....	48
E. Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup	49
F. Persiapan Venue Piala Dunia Di Palembang	52
G. Piala Dunia Ditunda Tahun 2023	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota

Palembang37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara dengang Bidang Dispora Kota Palembang	38
Gambar 4.2 Dokumentasi Wawancara Dengan Sekretaris JSC	43
Gambar 4.3 Dokumentasi Wawancara Dengan Asprov PSSI Sumsel	44

ABSTRACT

This research discusses the political dimension of the submission of Palembang City as one of the hosts of the FIFA World Cup U-20. The purpose of this study is to determine the political dimension of the determination of Palembang City as one of the hosts of the FIFA World Cup U-20. The theory used is the theory of political dimensions. This type of research is using descriptive research methods with a qualitative approach. Sources of data in this study were the Chairman of the field of Dispora in the city of Palembang, Organizational Division of KONI, Asprov PSSI South Sumatra. Data were collected and analyzed through interviews and documentation. The results of this study indicate that the political dimension of determining the city of Palembang as one of the hosts of the FIFA World Cup u-20 in terms of the Political and Economic Dimensions with this event Palembang has many advantages, one of which is getting additional LRT capacity, building an international standard regional hospital, three toll roads, underpasses, and two other musibridges. In terms of the Political, Social and Cultural Dimensions, the holding of various events in Palembang has made Palembang the host for the opportunity to socialize with people outside the city and even abroad and can introduce Palembang customs and culture, dances, and typical food of Palembang City to other cities and countries. .

Keywords: Political dimension, FIFA World Cup U-20, Palembang City.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi politik Atas Pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20. Teori yang digunakan adalah teori Dimensi Politik. Tipe penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Bidang Dispora Kota Palembang, Ketua bidang Keorganisasian KONI, Asprov PSSI Sumsel. Data dikumpulkan dan di analisis melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi politik atas penetapan kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World cup U-20 dari segi Dimensi Politik Ekonomi dengan adanya event ini Palembang mendapatkan banyak keuntungan salah satunya yaitu mendapatkan tambahan kapasitas LRT, Membangun rumah sakit daerah bertaraf internasional, tiga ruas jalan tol, underpass, dan dua jembatan musilainya. Dari segi Dimensi Politik Sosial dan Budaya dengan diadakannya berbagai event di Palembang menjadikan Palembang sebagai tuan rumah berkesempatan bersosialisasi dengan masyarakat luar kota bahkan luar negeri serta bisa memperkenalkan adat dan budaya Palembang, tari, serta makanan khas Kota Palembang ke luar kota dan negara lain.

Kata Kunci : Dimensi politik, FIFA World Cup U-20, Kota Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam setiap negara pasti mempunyai dimensi politik tertentu, termasuk Indonesia. Dimensi politik ialah tahapan atau rule the game untuk pembangunan itu sendiri. Dalam hal ini terikat dengan regulasi serta kebijakan pemerintah yang dalam hal ini sebagai masyarakat dan warga negara indonesia yang pro-indonesia. Dalam buku Sartono (2006 : 17) menjelaskan adanya sebuah negara yaitu etimologis berasal dari kata nagari yang berasal dari bahasa sansakerta yang dalam hal ini memiliki artian kota, desa, daerah atau wilayah. Roger H. Soltau (dalam buku Sartono, 2006 : 17-19) menyatakan bahwa dalam negara ini digunakan sebagai dasar atau wewenang yang telah di atur atau kendalikan persoalan bersama atas nama masyarakat. Di setiap negara pasti mempunyai tujuan yang berbeda untuk mengembangkan daya cifta secara bebas untuk rakyat. Berhubungan dengan hal itu, di setiap negara mempunyai caranya sendiri untuk mewujudkan ideologi yang di anutnya.

Di dalam dunia perpolitikan digunakan oleh negara untuk mewujudkan tujuan bersama dengan cara tesendiri yaitu mengatur dan

mewenangi suatu masalah atas nama rakyat. Negara merupakan suatu pemerintah yang mengurus tata tertib dan keselamatan beberapa kelompok manusia yang hidup di dalamnya yang diartikan mendapatkan sebuah kepentingan untuk di rawat dan di pelihara apa yang ada. Dalam mewujudkan kepentingan tersebut negara berpolitik masyarakat dengan mengeluarkan kebijakan- kebijakan yang terbentuk untuk suatu masyarakat yang sesuai dengan tujuan negara.

Di Dalam politik memiliki fungsi dan konsep yang berbeda serta ada cara tersendiri bagi mereka untuk mengatasi setiap permasalahan yang ada, fungsi dalam dimensi politik ialah untuk mencapai tujuan dengan kebijakan yang akan diambil dengan menyamakan aspirasi.

Fungsi politik yang baik dan sejahtera tertuju dari bangsa dan negara tertumpu pada harapan yang besar untuk mengartikulasi aliran jalannya perkembangan sebagai bagian aspek kehidupan. Aspek dimaksud merupakan aspek ekonomi, politik, ideologi, sosial, kulture, hukum, serta hankam. Fungsi ini akan berkembang serta bertumbuh dengan pesat dengan nilai tambahan untuk membangun infrastruktur serta suprastruktur yang merupakan syarat untuk mewujudkan tujuan

dalam negara Indonesia sebagaimana termasuk di dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV (Sahya, 2013: 89)

Politik adalah strategi atau seni untuk mendapatkan kekuasaan, dari sini kita tahu bahwa kita tidak bisa terlepas dari sisi politik dan kita tidak bisa membenci politi karna politik itu adalah sebuah seni dan sebuah Interaksi yang terjadi di dalam suatu kelembagaan apalagi di sebuah sistem pemerintahan yang sudah dirancang untuk memecahkan permasalahan. Dengan adanya politik menjadikan adanya aspek bagi kehidupan (Richard, 2001 : 76).

Secara kepentingan menurut Gabriel A. Almond membagi kelompok kepentingan menjadi empat tipe, yang pertama ialah Kelompok amonik ini berbentuk diantara unsur- unsur masyarakat yang secara spontan dan hanya seketika kelompok ini biasa berupa saluran partisipasi politik seperti demonstrasi, kerusuhan, tindak kekerasan dan lain sebagainya. Yang kedua kelompok kepentingan non asociacional hampir sama dengan kelompok kepentingan anomik, kelompok non asociacional ini juga jarang terorganisasi secara rapi. Kegiatan nya bersifat kadang kala. Misalnya adalah kelompok kepentingan yang melatar belakang keturunan, etnik, regional dan kelas sosial tertentu. Ketiga kelompok kepentingan asosional kelompok ini memiliki ciri

sudah terorganisasi secara rapi, di antara nya meliputi serikat buruh, kamar dagang, ikatan profesi dan sebagai nya. Bahkan, tak jarang kelompok ini menggunakan atau menyewa tenaga staf profesional yang bekerja penuh. Dan yang ke empat kelompok kepentingan kelembagaan kelompok terakhir ini dipandang paling memiliki pengaruh yang stabil dan terlembaga. Sebagai misal adalah memiliki persatuan dan organisasi militer, birokrat, fraksi parlemen, dan lain sebagai nya. Jika kelompok kepentingan dipahamkan sebagai bagian masyarakat yang memiliki peran penting dalam tata kelola politik. Maka diantaranya ialah kelompok yang fokus memperjuangkan identitas politik, agama, dan ideologi (Gun- Gun, 2019 : 104).

Banyak yang kita ketahui terkait kesiapan Palembang menjadi tuan rumah penyelenggaraan event piala dunia u-20, padahal banyak kota yang mengajukan diri menjadi tuan rumah piala dunia u-20 dan Palembang salah satunya menjadi tuan rumah di karenakan infrastruktur yang mendukung dan pengalaman menjadi tuan rumah event olahraga yang bergengsi baik nasional maupun internasional.

Secara de facto Indonesia resmi di tunjuk oleh FIFA pada hari Kamis tanggal 24 November 2019 di Shanghai China sebagai salah satu tuan rumah kejuaraan piala Dunia u-20 tahun 2021 mendatang,

setelah berhasil menyisihkan Peru dan Brasil yang mengajukan diri menjadi sebagai tuan rumah. Memang jika kembali pada sejarah awal adanya sepak bola, pada sepakbola dan politik memiliki kaitan nya. Kelahiran sepak bola di dunia melahirkan banyak peminat dan hobi dalam olahraga yang satu ini meskipun ada resiko dalam bermain sepak bola. Dalam dunia sepak bola memiliki tujuan tertentu yaitu untuk menanamkan rasa nasionalisme kepada masyarakat agar menentang adanya penjajahan. Pada keorganisasian memiliki tujuan untuk menampung sepak bola sekaligus digunakan untuk strategi perjuangan, dengan adanya sepak bola menjadikan warga serta masyarakat untuk bersatu dari berbagai kalangan lain nya (Akmal, 2010)

Pada saat ini kita tahu bahwa olahraga dan politik seharusnya berbeda dan tidak di campur adukan namun pada kenyataanya di indonesia malah sejalan abu abu seperti bisnis tersendiri, hampir semuanya tidak lepas dari dunia perpolitikan karna kata lain politik itu adalah strategi untuk mendapatkan kekuasaan, sepak bola dapat di jadikan sebagai jembatan untuk pencapain politik yang utama untuk mewujudkan adanya suatu identitas dan siapapun tidak akan menutup kemungkinan bahwa sepak bola sekarang bukan lagi bersifat netral, tetapi telah di racuni oleh kepentingan, tetapi apabila kita ingin

merubah sistem tersebut kita harus masuk dalam sistem tersebut (Taufiqurrahman, 2020).

Secara umum fenomena Kota Palembang secara social ekonomi dan pemetaan ibu kota Sumatera Selatan yaitu kota Palembang. Adapun banyaknya museum di kota Palembang yakni , museum benteng kuto besak , museum bala putera dewa yang berisi dari berbagai pra sejarah serta museum zinal songket , dan tak serta merta kota Palembang juga memiliki makanan khas seperti, pempek , model dan tekwan, selain makanan khas ada juga tempat wisata yakni Jembatan ampera, Benteng kuto besak, pulau kemaro, Taman Wisata Alam yaitu panti kayu, taman purbakala bukit siguntang apalagi kota Palembang sudah di hadapkan dengan imfrastruktur yang baik dengan adanya Light Rail Transit (LRT) untuk mempermudah masyarakat ke rumah dan jalan jalan menuju tempat yang akan di singgahi (Irpani, 2010).

Berkaca dari event nasional di sini memiliki event skala dan subtransi event internasional, pada Piala Dunia FIFA (bahasa Inggris: *FIFA World Cup*) merupakan perlombaan sepak bola internasional yang diikuti oleh tim nasional putra senior anggota Federasi Sepak Bola Internasional (*Fédération Internationale de Football Association*, FIFA), badan pengatur sepak bola dunia. Pada setiap empat tahun sekali

kejuaraan ini selalu di selenggarakan terkecuali pada tahun 1942 dan 1946, tidak menyelenggarakan karena adanya Perang Dunia II. Tahap selanjutnya yaitu kualifikasi yang di selenggarakan tiga tahu sekali menjelang piala dunia. Gunanya untuk menentukan tim mana saja yang akan lolos ke tahap turnamen selanjutnya (Akmal,2010).

Piala Dunia merupakan kompetisi yang sangat banyak peminatnya baik dari pemain maupun penonton yang ikut antusias menyaksikan permainan tersebut. Bahkan seluruh dunia pun ikut menyaksikan Piala Dunia FIFA 2006 yang digelar di Jerman. Pada Piala Dunia selanjutnya di selenggarakan di Rusia pada tahun 2018. Pada diagram turnamen sepak bola putri lebih kecil dibandingkan dengan turnamen putera akan tetapi jumlah peserta yang mengikuti turnamen tersebut banyak peminat nya (Agam, 2013).

Secara fakta dan teori Indonesia resmi di tunjuk oleh FIFA pada hari Kamis tanggal 24 November 2019 di Shanghai China sebagai salah satu tuan rumah kejuaraan piala Dunia U-20 tahun 2021 mendatang, dan secara teori Palembang mempunyai pengalaman khusus menyelenggarakan event besar dalam skala nasional dan internasional mempunyai infrastruktur yang mendukung atas pelaksanaan piala dunia U-20 di kota Palembang secara tidak langsung

ada 10 kota besar yang mengajukan diri menjadi tuan rumah piala dunia u-20 , yakni di antaranya, Surabaya, Riau, Bali, Bogor, Bandung, Solo, Bali Palembang, Jakarta, dan Kalimantan. Tetapi hanya 6 kota yang terpilih dan di seleksi oleh delegasi FIFA dan PSSI baik kesiapan rumput stadion dan tempat menginap para atlit atau penginapan.

Terpilihnya Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 tahun 2023 yang akan datang telah menjadi sorotan bagi kaum masyarakat. Maka dari itu potensi yang sudah di dapatkan harus di pertahankan serta harus jauh lebih di tingkatkan lagi. Pemprov dan masyarakat sangat antusias mempersiapkan berbagai keperluan untuk penyelenggaraan Piala Dunia ini. Dengan adanya event ini Sumatera Selatan akan banyak dikenal di seluruh penjuru dunia serta memperkenalkan berbagai tradisi dan khas dari Sumatera Selatan. Ditambah dengan adanya event ini menjadikan Sumsel berkesempatan untuk mengharumkan nama baik Bangsa Indonesia (Humas Pemprov Sumsel, 2020).

Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Palembang merupakan lembaga unsur SKPD Pemerintah Kota Palembang yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Palembang.

Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 61 Tahun 2016 Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Palembang. Perencanaan Program Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Palembang disesuaikan dengan arah kebijakan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kota Palembang tahun 2013-2018 pada misi ke 6 (enam) yaitu : “Meningkatkan Pembangunan Kota Palembang yang elok, sebagai kota metropolitan bertaraf internasional, beradat dan sejahtera.” mengacu pada hal tersebut, salah satu agenda prioritas Kota Palembang adalah meningkatkan prestasi olahraga dan kepemudaan (Dispora, 2016).

Dispora Kota Palembang memberikan berupa pelayanan pemakaian, penyewaan dan penggunaan lapangan milik Pemerintah Kota Palembang, yaitu Stadion Sepak Bola Kamboja (Jalan Mayor Santoso, 20 Ilir D. III, Ilir Timur I dan Lapangan Hatta (Kepandean Baru, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114).

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman nomor 71 tahun 2016 tentang Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga memiliki tugas pokok, fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang kepemudaan dan olahraga.

Dinas Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Dinas Pemuda dan Olahraga
- b. Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga
- c. Pelaksanaan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga
- d. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas
- f. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang kepemudaan dan olahraga
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi atau sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Struktur Organisasi

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat terdiri dari: Sub bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana kerja Sub bagian Umum dan Kepegawain
2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan umum dan urusan kepegawaian
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan
4. Pengelolaan perlengkapan, keamanan, dan kebersihan
5. Pengelolaan dokumentasi dan informasi
6. Penyusunan perencanaan kebutuhan, pengembangan dan pembinaan pegawai
7. Pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha kepegawaian evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sub bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Sub bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi

Sub bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kerja Sub bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
- b. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi
- c. Pengoordinasian penyusunan rencana kerja Sekretariat dan rencana kerja Dinas Pemuda dan Olahraga
- d. Pelaksanaan perbendaharaan, pembukuan, dan pelaporan keuangan
- e. Pengoordinasian evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan pelaksanaan kerja Dinas Pemuda dan Olahraga
- f. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi.

Pada Bidang Pembinaan Olahraga terdiri dari Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan, Seksi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi dan Rekreasi dan Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Olahraga. Bidang Pembinaan Olahraga dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

- Penyusunan rencana kerja Bidang Pembinaan Olahraga
- perumusan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan olahraga, kelembagaan, dan sumber daya olahraga;

- pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan
- pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan olahraga rekreasi;
- pembinaan dan pengembangan kelembagaan, sumber daya manusia sarana dan prasarana olahraga
- evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan Olahraga.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :
Bagaimana dimensi politik atas pengajuan kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui dimensi politik atas pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan di dalam penelitian yang bermanfaat secara kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi sumbangan pengetahuan dan keilmuan bagi mahasiswa yang menjadikan program studi Ilmu Politik sebagai pilihan perguruan tinggi, terutama mahasiswa di program Studi Ilmu Politik Fisip Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang masih pada tahap pemilih pemula.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca dan peneliti mengenai bagaimana seharusnya seorang mahasiswa program studi ilmu politik peka terhadap fenomena yang terjadi di lapangan mengenai perpolitikan yang di tawarkan media, dan menjadikan bahan diskusi guna pengetahuan bagi masyarakat luas.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang dimensi politik atas pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20 yang sudah di tetapkan. Namun ada beberapa penelitian yang menurut peneliti dapat dijadikan rujukan sebagai pembanding acuan, dan referensi bagi penelitian yang dilakukan.

Penelitian tentang dimensi politik atas pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20

belum pernah dilakukan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang menurut penelitian dapat dijadikan rujukan sebagai pembandingan acuan, dan referensi bagi penelitian yang sedang dilakukan, berkaitan dengan judul penelitian di atas, penelitian yang menjadi rujukan bagi peneliti oleh Akmal (2010), dan Abdal (2016).

Penelitian oleh Akmal dkk dengan judul penelitian “Olahraga dan Politik” ini menunjukkan bahwa model pengembangan olahraga mensyaratkan pentingnya komunikasi dan peran, tidak hanya menyelenggarakan event Internasional melainkan ditingkatkan pemerintahan skala Nasional, tapi juga didukung tiga elemen masyarakat lain khususnya pemuda dan kelompok UKM yang mendominasi kegiatan olahraga dan perekonomian (Akmal, 2010).

F. Kerangka Teori

Politik adalah strategi atau seni untuk mendapatkan kekuasaan, dari sini kita tahu bahwa kita tidak bisa terlepas dari sisi politik dan kita tidak bisa membenci politik karena politik itu adalah sebuah seni dan sebuah Interaksi yang terjadi di dalam suatu kelembagaan apalagi di sebuah sistem pemerintahan merancang untuk pemecahan segala konflik sosial serta membentuk sebuah tujuan negara itu sendiri. Dengan adanya politik menunjukkan berbagai aspek kehidupan yakni

kehidupan politik banyak dinamakan sebagai kehidupan yang menyangkut pautkan kekuasaan dengan atas dasar unsur suatu negara, kekuasaan, pengambilan keputusan, kebijakan serta pembagian (Richard, 2001 : 76).

Menurut Karl Marx, elite dalam kepentingan politik terbagi menjadi ada tiga macam, Diantaranya yaitu Metode Posisi, elite politik akan menduduki posisi dan jabatan yang tepat dalam sistem politik itu sendiri. Bentuk jabatan yang tepat akan membuat keputusan dan kebijakan atas nama negara sendiri. Pada elite ini banyak sekali yang memegang jabatan tinggi di negara pemerintahan serta kelompok kepentingan. Para elite politik ini setiap hari nya selalu membuat keputusan penting untuk melayani berjuta-juta rakyatnya. Selanjutnya yaitu Metode Reputasi, pada elite ini politik ditentukan berdasarkan kemampuan dalam berproses yang memiliki permasalahan kemudian akan mendapatkan pemecahan suatu masalah menjadi keputusan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Dan yang ketiga yaitu pada Metode Pengaruh, elite politik menjadikan seseorang mempunyai pengaruh besar pada tingkat kekuasaan. Seseorang yang memiliki keahlian dalam pengendalian masyarakat kemudian kemampuan yang sudah dimiliki akan menjadikan masyarakat spontan akan mematuhi

aturan yang sudah dibuat. Oleh sebab itu seseorang yang memiliki berpengaruh besar dalam masyarakat dikatakan sebagai elite politik.

Kerangka teori adalah bagian yang menjelaskan tentang detail teori- teori yang akan digunakan dalam membahas suatu permasalahan penelitian serta bagian ini juga akan menunjukkan bagaimana pola berpikir cara si peneliti dalam memahami suatu masalah yang dibahas.

1. Teori Kepentingan Politik

Hampir semua aspek kehidupan tidak lepas dari perpolitikan. Tak terkecuali sepak bola. Sepak bola dijadikan sebagai pencapaian politik untuk menunjukkan bakat sebagai identitas politik tertentu, siapapun itu tidak akan menutup kemungkinan bahwa dengan adanya politik sepak bola yang selama ini kita saksikan bukan lagi kegiatan yang netral akan tetapi sudah memiliki campur tangan seseorang yang memiliki kepentingan tertentu. Olahraga dan politik merupakan dua cabang yang seharusnya berbeda serta tidak bisa dicampur adukkan, namun pada kenyataannya pada dua bidang yang seharusnya berbeda genre kemudian dapat dijadikan satu di negara Indonesia (Noni, 2010 : 23).

Teori kepentingan politik dalam sebuah kelompok memiliki pandangan bahwa pada suatu perindustrian dapat beroperasi karena

terdapat beberapa kelompok yang memiliki kepentingan. Pada otoritas politik atau legislatif juga dapat digolongkan sebagai suatu kelompok yang memiliki kepentingan mendapatkan regulasi untuk mempertahankan kekuasaan. Oleh karena itu teori ini mendapatkan pandangan bahwa regulasi merupakan suatu komoditas yang mendapatkan penawaran dan permintaan.

Di dalam pengajuan Palembang sebagai tuan rumah memiliki Dimensi politik yaitu disisi lain kebijakan publik di sisi kepentingan politik dikarenakan pengajuan Palembang sebagai salah satu tuan rumah piala dunia ada kebijakan suatu pemerintah pusat ke pemerintah daerah dan hubungan dengan warga nya, serta pengawasan jalan nya pemerintahan agar memberi kemajuan olahraga, pariwisata dan ekonomi di Bumi Sriwijaya tepatnya di kota Palembang (Gatra, 2020).

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang diselidiki dengan cara melukiskan keadaan penelitian serta fakta-fakta yang ada (Handri, 2001). Pada dasarnya penelitian kualitatif dijadikan

langkah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari subjek itu sendiri (Furcan, 1992). Dalam penelitian kualitatif metode yang dipakai yaitu dengan cara wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2018)

2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok (Amirudin, dan Azikin, 2003). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara yang mendalam kepada komite olahraga Nasional Indonesia di Sumatera Selatan dan persatuan sepakbola seluruh Indonesia dan jajaran serta masyarakat kota Palembang yang dianggap penting mengenal dimensi politik seperti apa yang dilakukan untuk pengajuan kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20 yang termasuk sumber data primer.

1. Paper merupakan data yang disajikan berupa huruf, angka, gambar atau simbol.

2. Place merupakan suatu sumber data berupa tempat yang menyajikan gambaran suatu keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang sedang dibahas.

B. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang secara tidak langsung data yang diberikan ketika data di kumpulkan (Zainal, 2003) Sebuah data sekunder dari penelitian ini dapat berupa dokumen, catatan, profil, arsip, gambar serta literatur lain nya yang relevan dengan data primer penelitian yang dimiliki PSSI kota Palembang

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu pengamatan, penelitian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu terkait pengumpulan data yang dilakukan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia. Proses kerja, gejala- gejala alam, responden yang diamati tidak terlalu besar (Maleong, 2018 : 145) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti mengembangkan

pengamatan nya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan (Wiratna, 2015)

b. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan data yang melakukan tanya jawab secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri (Marzuki, 2001). Penelitian ini akan memberikan informasi dengan hasil wawancara untuk mempertimbangkan tertentu yang dianggap info nya yang paling tepat sebagai informasi yang telah di harapkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti yang berasal dari data yang berbentuk foto (dokumen). Karena dokumentasi merupakan sumber data bahasa yang tertulis. Metode dokumen akan bermanfaat untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi serta wawancara.

Sumber data yang tertulis berkaitan dengan penelitian ini yaitu data profil PSSI kota Palembang yang meliputi dimensi politik pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah piala dunia.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam penelitian ini akan dilakukan di Dispora Kota

Palembang dan Asosiasi PSSI Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini akan dilakukan satu bulan yaitu pada bulan November - Desember 2020

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses pengurutan data dalam uraian gunanya untuk menguraikan judul dan lokasi sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang di sarankan oleh data itu sendiri (Moleong, 2018 : 280-281).

Teknik ini memiliki tujuan yaitu menggambarkan secara detail dari fakta- fakta yang ada lalu akan memperoleh hasil di lapangan maupun literatur yang kemudian akan memperjelas gambaran hasil penelitian dengan teknik analisis data (Miles, 1992).

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014 :31-33) di dalam analisis data kualitatif memiliki tiga langkah yang akan di amati yaitu berupa kondensasi data, penyajian data dan yang terakhir yaitu kesimpulan.

a. Kondensasi data

Kondensasi data yakni melakukan proses penyederhanaan informasi dan data yang mendekati keseluruhan bagian catatan di lapangan secara tertulis lalu kemudian data akan di kaji kembali dengan

cara data yang didapat kemudian di ringkas kembali menjadi lebih padat dan jelas. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, hasil dari observasi serta dokumentasi akan dihubungkan dengan yang lain nya sehingga akan memperkuat data masing- masing yang diperoleh dan membuat pemahaman yang lebih jelas terkait hasil wawancara tersebut.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan pengelompokan data yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya perbaikan dari hasil kesimpulan serta pengambilan tindakan yang akan di ambil selanjutnya. Penelitian kualitatif akan menyajikan data yang dapat berbentuk uraian singkat, tabel serta jenis lain nya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan yang di dapat merupakan hasil sementara dan akan berubah jika tidak mendapatkan bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data tersebut (Sugiyono, 2018 : 338).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dimensi Politik

Konsep dapat diartikan tolak ukur dan rancangan dimana rancangan itu menggambarkan sesuatu yang menjadi kita paham. dapat diartikan juga sebagai penyusun utama yang mana yang bersifat ilmiah. Ada beberapa macam konsep- konsep politik antara lain kekuasaan, negara, pengambilan keputusan, kebijakan publik, pembagian kekuasaan.

1. Kekuasaan dimana kekuasaan adalah suatu wewenang yang pendekatan politiknya terpengaruh oleh ruang lingkupnya dalam masalah kekuasaan bersama atau masyarakat, namun kekuasaan yang baik itu tidak menyalah gunakan kekuasaan yang dipegangnya.
2. Negara sebagai inti dari politik yang selalu memusatkan perhatian kepada lembaga-lembaga ketatanegaraa dan dimana negara merupakan wadah politik itu dapat tumbuh denngan tujuan- tujuan tertentu.
3. Pengambilan keputusan ini dimana konsep politik pokok yang menyangkut keputusan- keputusan secara kolektif maupun secara

bersama. yang mana proses tersebut mengambil suatu kebijakan umum atau kebijakan khusus

4. Kebijakan publik politik yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kekuatan politik dan keputusan itu diambil dalam kelompok politik yakni orang yang mempunyai kekuasaan untuk melaksanakan agar tujuan itu tercapai
5. Pembagian kekuasaan pembagian dan jatahan nilai- nilai politik maupun kursi dalam politik akan tetapi dalam masalah ini kerapsekali pembagian ini tidak merata sehingga dapat menimbulkan konflik.

B. Dimensi Politik

Dimensi politik merupakan cara ataupun pemain untuk membangun aturan yang telah dibuat, dengan artian bahwa hal- hal yang menyangkut ujian dan kebijakan yang pro akan Indonesia itu sendiri. Dalam buku Sartono (2006 : 17) dijelaskan adanya pengertian negara secara etimologis yang berasal dari bahasa sansakerta yang memiliki artian kota, desa, daerah atau wilayah.

Didalam sebuah dimensi politi memiliki fungsi yaitu melaksanakan pengumpulan- pengumpulan kebijakan negara terhadap masyarakat. Dengan demikian dimensi politik memiliki fungsi

tersendiri tanpa di kaitkan dengan hal lain nya. Dalam sebuah kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan bersosial akan banyak sekali perubahan yang berlangsung secara cepat dan efektif, perubahan berjalan sesuai rencana serta sistem dalam politik itu sendiri .

Di dalam dimensi politik terdapat 5 dimensi dalam budaya yaitu : Identitas nasional seseorang, Sikap terhadap sesama warga nasional, Sikap terhadap sesama warga negara, Sikap dan harapan mengenai kinerja pemerintah, dan Sikap dan pengetahuan tentang proses politik pengambilan keputusan. Di dalam budaya dunia yaitu peran sebagai suatu bingkai dan keyakinan bersama yang dimana mengenai sistem politik untuk mempengaruhi suatu proses-proses politik serta perspektif masyarakat mengenai dunia politik. Nilai yang paling mempengaruhi yaitu terletak pada kebebasan individu, akan tetapi dapat dilihat juga solidaritas masyarakat tersebut.

Sistem politik merupakan sebagian dari sistem sosial yang akan menjalankan sebagaimana fungsinya untuk mencapai tujuan sistem atau pencapaian masyarakat. Sistem politik juga sering dipandang sebagai sistem sosial. Menurut Talcott Parsons, sistem politik yakni salah satu fungsi dari sistem sosial. Secara umum, sistem politik berkaitan juga dengan bagian kekuasaan dalam sebuah masyarakat dengan

mewujudkan pembuatan sebuah keputusan di negara itu sendiri. Secara parsial, sistem politik akan mudah dipahami sebagai usaha yang akan mewujudkan kebaikan bersama (teori klasik Aristoteles) (Miriam, 1997 : 18).

Di dalam dimensi politik terdapat beberapa bagian yaitu :

1. Dimensi Politik Dalam Bidang Ekonomi

Dimensi politik Ekonomi merupakan cara atau aturan untuk mengatur pembangunan itu sendiri, artinya hal ini menyangkut tujuan dan kebijakan pemerintahan sebagai warga negara Indonesia yang pro Indonesia (Romi,2018).

Fungsi dimensi politik Ekonomi untuk sebuah negara yaitu melakukan tugasnya untuk kepentingan setiap negara dengan cara mengorganisasikan kebijakan negara terhadap masyarakat. Dimensi Politik ekonomi berkaitan dengan cara atau aturan main motif dan prinsip serta tindakan ekonomi. Dimana apabila seseorang telah menjalankan kegiatan ekonomi sesuai motif dan prinsipnya masing-masing itu bukan berarti bahwa kegiatan perekonomian mereka selalu berjalan dengan mulus. Maka dari itu dibutuhkanlah suatu kebijakan ekonomi yang dikenal sebagai politik ekonomi. Politik ekonomi itu sendiri merupakan seluruh kebijakan yang dijalankan dengan tujuan

untuk memperbaiki keburukan ekonomi yang sedang berlangsung dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat (Romi, 2018).

2. Dimensi Politik Dalam Bidang Sosial

Istilah sosial politik berasal dari dua kata, yakni sosiologi dan politik. Dimana sosiologi memiliki artian ilmu yang menerapkan tingkah laku baik itu perindividu maupun kolektif dalam konteks sosial di dalam sekelompok masyarakat. Selanjutnya politik merupakan ilmu yang mempelajari konsep inti dari sebuah kekuasaan. Maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi politik merupakan ilmu yang mempelajari kekuasaan, pemerintahan, komando dan otoritas di dalam lingkungan masyarakat. Politik dan sosial mempunyai hubungan yang erat. Seperti halnya sudah kita ketahui bahwa politik juga akan berhubungan langsung dengan masyarakat. Pada masyarakat dijadikan sebagai penghubung diantara sosial dan politik itu sendiri. Dalam dunia perpolitikan kita tidak akan lepas dari yang namanya partisipasi masyarakat karena tanpa adanya masyarakat tidak akan menjadi pelaku dalam politik itu tersebut. Begitu juga sebaliknya di dalam sebuah kehidupan sosial kita tidak bisa lepas dari unsur- unsur yang berkaitan dengan dunia politik (Filsafat, 2017).

Istilah sosial dan politik sudah lama dikenal oleh bangsa Indonesia. Indonesia bahkan sudah banyak sekali melakukan kegiatan yang bersifat politik sejak Indonesia merdeka. Dalam kisah sejarah, Indonesia telah mencatat tiga fase pemerintah, yakni yang pertama Demokrasi terpimpin atau masa Orde Lama dibawah kepemimpinan Ir. Soekarno, lalu Orde Lama yaitu dimasa kepemimpinan Soeharto serta era reformasi yang dimulai sejak berakhirnya masa kepemimpinan Soeharto pada tahun 1998. Dari ketiga fase tersebut akan memperoleh macam-macam sejarah yang baik maupun buruk membekas di era reformasi sekarang ini. Pada pergantian era reformasi akan menghasilkan Indonesia yang jauh lebih baik lagi. Seluruh sistem pemerintahan yang tidak sesuai akan di ubah akan tetapi Indonesia tidak lepas dari permasalahan khusus nya dalam dunia perpolitikan (Filsafat, 2017).

3. Dimensi Politik Dalam Bidang Budaya

Pada dasarnya nilai dasar pengetahuan merupakan kulture politik yang di anut bersama sama dan di landasi persepsi kehidupan warga negara. Kulture politik akan fokus pada aspek non prilaku aktual, yaitu persepsi , sikap seta nilai kepercayaan. Dengan adanya politik memberikan nilai dimensi psikologis dalam politik tersebut. Karena

banyak hal yang bisa dilakukan di dalam sebuah budaya politik akan tetapi akan banyak hal yang dilakukan sebab di dalam budaya politik ada budaya politik nya. Setiap berbicara tentang budaya politik yang ada tidak akan jauh pembahasan mengenai politik yang akan mencakup komponen dan struktur politik serta fungsi dan gabungan antara struktur dan fungsi politik yang ada, bahkan bukan hanya itu tetapi politik juga mencakup kebiasaan masyarakat suatu negara secara bersamaan yang mempunyai peran untuk mereka masing-masing demi menciptakan sistem politik yang ideal (Kompas,2017).

Terdapat tiga tipe budaya politik yaitu sebagai berikut : (Ikhsan, 2015)

A. Budaya Politik Parokial

Budaya Politik parokial merupakan budaya politik yang berada di lingkup yang kecil bertempat di suatu daerah. Budaya politik ini lebih memberikan penilaian terhadap tingkat partisipasi politik yang terlihat sangat rendah. Pada budaya politik ini kebanyakan masyarakatnya yang apatis atau acuh tak acuh dalam dunia politik. Budaya ini terlihat masih tradisional terhadap kelompok masyarakat.

B. Budaya Politik Subyek

Budaya politik subyek merupakan tipe budaya politik dimana tingkat kesadaran kepada seluruh sistem tidak mempunyai tingkat kesadaran yang penuh. Banyak masyarakat yang cuek terhadap politik itu sendiri. Pada budaya politik tipe ini perhatian di fokuskan pada hasil dari sistem politik yang bersangkutan dalam hal ini. Untuk sementara ini keterlibatan dalam sistem politik sangat kecil kemungkinan karena sistem ini hanya menunggu kebijakan yang di hasilkan oleh pembuat kebijakan.

C. Budaya Politik Partisipan

Budaya politik partisipan merupakan kesadaran masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dalam hal ini masyarakat memiliki pola pikir yang berperan dalam proses perpolitikan serta dapat mempengaruhi di setiap kebijakan yang telah di buat. Sistem politik ini menjadikan wadah ideal agar terciptanya budaya politik yang harmonis antara hubungan masyarakat dengan pemerintahan setempat. Kenapa di katakan harmonis karena terlihat jelas partisipasi masyarakat sangat antusias aktif terhadap negara dalam proses politik.

C. Dasar Pengajuan Kota Palembang

Secara umum fenomena the city of Palembang secara sosial ekonomi dan pemetaan ibu kota Sumatera Selatan yaitu kota Palembang mempunyai luas wilayah 358,55 km yang di huni banyak nya orang 1,7 juta orang dengan kepadataan masyarakat 4.800 per km. Palembang mengajukan diri sebagai tuan rumah karena Palembang yakin bisa ikut mensukseskan event ini dan Kota Palembang mampu di jangkau bagi masyarakat dengan adanya dermaga serta di tambah dengan adanya bandara Sultan Mahmud Badaruddin II.

Banyaknya museum di kota palembang yakni , museum benteng kuto besak, museum bala putera dewa yang berisi dari berbagai prasejarah serta museum zinal songket, dan tak serta merta kota Palembang juga memiliki makanan khas seperti, pempek , model dan tekwan , selain makanan khas ada juga tempat wisata yakni Jembatan ampera, Benteng kuto besak, pulau kemaro ,Taman Wisata Alam yaitu panti kayu, taman purbakala bukit siguntang (Irpani, 2010).

Adapun event olahraga skala nasional di bawah naungan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia yaitu di singkat PSSI di awasi Federation internationale Football association ini berkompetisi secara murni yakni ada 18 tim di liga 1 menggunakan format sistem poin,

apabila menang akan mewakili indonesia di asia dan apabila juru kunci klasemen akan di degradasi dan akan melakukan babak play off melawan juru kunci di liga 2 telah kita ketahui bahwasan nya Indonesia khusus nya sumatera tidak akan mendapatkan kedudukan dalam keorganisasian dalam bidang olahraga. Jika KONI tidak ikut partisipasi mungkin tidak akan mencapai hasil seperti sekarang. Adapun sistem format liga 3 yang kategori regulasi 32 tim apabila tim tersebut juara 1 dan juara 4 akan naik ke liga 2 dan juara 3 dan 4 akan menggunakan babak play off dengan juru kunci liga 2 itu dalam skala nasional yang ada di liga indonesia regulasi PSSI (Arya, 2013).

Secara rasional benar adanya kata Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan, mengakui Sumsel memiliki segudang pengalaman menjadi tuan rumah berbagai ajang olahraga internasional. Meskipun demikian, pria yang akrab disapa Iwan Bule itu meminta Sumsel mempersiapkan venue perhelatan Piala Dunia U-20 dengan sebaik mungkin, Kota Palembang punya banyak track record, meskipun demikian akan tetapi masih harus di tunjang faktor lain meliputi persiapan venue. (Kompas, 2019).

Terpilihnya Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) dijadikan salah satu tuan rumah Piala Dunia U-20 sangat menjadi sorotan di kalangan

masyarakat di antaranya yakni Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia (DPR RI) hingga Pelatih Kiper Sriwijaya FC mereka turut memberikan dukungan, untuk FIFA World Cup berlaga di Stadion Jakabaring Sport City (JSC). Gubernur Sumsel bahwa masyarakat juga siap akan mempersiapkan keperluan yang di butuhkan untuk event tersebut. Sangat meyakini kan bahwa Sumsel bakal ikut andil menyukseskan kegiatan tersebut serta akan mengharumkan nama bangsa Indonesia (Humas Pemprov Sumsel, 2020).

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan keadaan umum lokasi penelitian yang dilakukan di Dispora Kota Palembang dan PSSI kota Palembang Sumatera Selatan. Dengan judul penelitian yaitu Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Tuan rumah Piala Dunia U-20. Dalam dimensi politik penetapan. Fokus dari penelitian ini adalah Pengajuan Kota Palembang dalam dimensi politik.

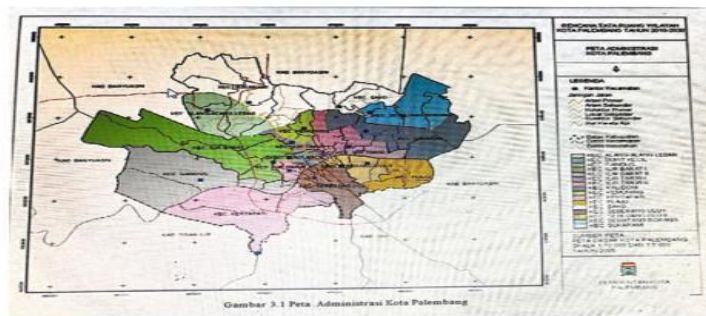
A. Sejarah Singkat Kota Palembang

Sudah tercatat bahwa luas wilayah Kota Palembang mencapai 400,61 km² atau 40.061 Ha yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan Secara administrasi Kota Palembang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Banyuasin
2. Sebelah Timur : Kabupaten Banyuasin
3. Sebelah Barat : Kabupaten Banyuasin
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim.

Di bagian geografis posisi kota Palembang terletak diantara 20 52' sampai 30 5' lintang selatan dan 1040 37' sampai 1040 52' bujur

timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Keberadaan Kota Palembang sudah lumayan strategis karena di hubungkan antara jalur jalan lintas sumatera yang menghubungkan antar pulau di sumatera. Di Kota Palembang juga terdapat Sungai musi yang mengaktifkan sistem perdagangan wilayah Kota Air.



Gambar 1. Peta administrasi kota Palembang
(sumber : www.palembangkota.bps.go.id)

Tabel 1. Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang

Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase thd Luas Palembang	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1. Ilir Barat II	6,22	1,55	7	51	208
2. Ganderus	68,78	17,17	5	35	163
3. Seberang Ulu I	17,44	4,35	10	98	450
4. Kertapati	42,56	10,62	6	51	265
5. Seberang Ulu II	10,69	2,67	7	57	254
6. Plaju	15,17	3,79	7	66	218
7. Ilir Barat I	19,77	4,93	6	67	297
8. Bukit Kecil	9,92	2,48	6	39	196
9. Ilir Timur I	6,50	1,62	11	66	264
10. Kemuning	9,00	2,25	6	51	201
11. Ilir Timur II	25,58	6,39	12	89	364
12. Kalidoni	27,92	6,97	5	41	226
13. Sako	18,04	4,50	4	71	249
14. Sematang Borang	36,98	12,85	4	23	108
15. Sukarami	51,46	9,23	7	68	347
16. Alang2 Lebar	34,58	8,63	4	49	208
Jumlah	400,61	100,00	107	922	4.108

(sumber : www.palembangkota.bps.go.id)

Di kota Palembang terdapat tempat wisata yang bisa di kunjungi yaitu Jembatan ampera, benteng kota besak, masjid Cheng Ho, punti kayu, sekanak didewalk, musium bala putradewa, tamn wisata kerajaan sriwijaya, masjid agung sultan mahmud badarudin II, pulau kemaro, dan stadiun jakabaring. Kota palembang juga memiliki makanan cirin khas yaitu pempek, celimpungan, laksan, model, tekwan dan kemplang.

B. PSSI Kota Palembang

PSSI adalah persatuan sepak bola seluruh indonesia yang bercabang di kota Palembang yang bermarkas di Stadion Kamboja Palembang alamat nya di Jl. Kol. H. Burlian No 291 RT 11 RW 02 KM 7 Palembang. PSSI Sumatera Selatan menimbang bahwa guna meningkatkan perkembangan sepak bola di Provensi Sumatera Selatan pada umumnya berlu di angkat pengurus Asosiasi PSSI Kota Palembang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dibagian bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian berupa Pengajuan Kota Palembang Sebagai Tuan rumah Piala Dunia U-20. Menggunakan teori penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara.

Dari teori kualitatif wawancara yang dapat di olah oleh peneliti untuk menjawab latar belakang masalah peneliti yaitu Bagaimana dimensi politik atas pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20.

A. Pengalaman Penyelenggara Palembang Sebagai Tuan Rumah Event Asean Games 2018

Asean Games adalah pertandingan olahraga terbesar se-Asia, yang pertama kali digelar pada tahun 1951 di Delhi, India dan telah dilaksanakan 18 kali dalam 4 tahun sekali di 10 negara. Indonesia pernah mendukung untuk sukses dalam acara pertandingan olahraga yang terbesar di Asia. Sejarah singkat pada tahun 1962 Indonesia menjadi tuan rumah pertama kali untuk Asian Games ke-4 dan tahun

2018 terpilihnya di Indonesia sebagai tuan rumah kedua kalinya khususnya di daerah Provinsi Jakarta dan Palembang yang mana Indonesia menjadi terkenal oleh seluruh di negara Asia.

Acara terbesar se-Asia untuk pertandingan olahraga bertaraf Internasional adalah perayaan pembukaan Asian Games Ke-18 Tahun 2018 Jakarta dan Palembang di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta yang diorganisasikan oleh INASGOC (*Indonesia Asian Games Organizing Committee*). Acara dengan pertunjukan yang meriah, spektakuler dan sakral serta panggung yang megah dan terbesar dalam pembukaan kejuraan olahraga *multi event* yang pernah ada, dibagi menjadi empat unsur elemen kekayaan alam terdiri dari air, bumi, tanah dan angin yang mewakili nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Sari, 2018).

Perayaan pembukaan acara yang memberikan hasil baik dan sukses kepada masyarakat Indonesia maupun Internasional untuk lebih mengenal budaya Indonesia. Erick Thohir sebagai ketua panitia INASGOC mulai membangun reputasi dari tahun 2016 untuk tetap fokus dalam merancang dan sebagai manajemen proses menuju hari dimulai dengan acara utama dan penutupan dimana revitalisasi dalam berbagai bidang seperti merekrut relawan dan panitia serta persiapan keperluan maupun lokasi untuk pembukaan acara utama maupun

pertandingan dan jasa transportasi untuk atlet-atlet yang digunakan selama Asian Games 2018 berlangsung. Erick Thohir mendapatkan berbagai apresiasi dari petinggi-petinggi Indonesia maupun Internasional terdiri dari Dewan Olimpiade Asia (OCA), Menteri Perdagangan Republik Indonesia, dan Perdana Menteri Korea Selatan yang takjub dengan pembukaan acara Asian Games 2018 berjalan dengan lancar, mewah dan membawa energi positif kepada seluruh dunia dan berhasil menunjukkan Indonesia mampu sebagai tuan rumah dengan menampilkan standar tinggi seAsia di tahun 2018.

Peneliti berpendapat dengan adanya event Asian Games tahun lalu membuat Palembang menjadi bentuk pembelajaran dan memperkenalkan Kota Palembang menjadi lebih pesat. Banyak keperluan dan fasilitas yang akan di tambah untuk keperluan- keperluan event tersebut, mulai dari mempersiapkan kondisi lapangan, penginapan dan transportasi untu atlet- atlet yang akan digunakan pada saat Asean Games berlangsung.

B. Dimensi Politik Perekonomian

Dimensi politik dalam hal ini menjadi peningkatan perekonomian, bukan hanya dibidang perindustrian yang besar, tetapi juga sebagai penyelenggaraan SEA Games juga memiliki potensi untuk

memajukan perekonomian Sumatera Selatan secara keseluruhan. Kurang lebih sebanyak 5.000 atlet yang ikut berpartisipasi dalam ajang SEA Games ini. Kegiatan SEA Games juga memiliki banyak sekali akan diramaikan dengan kehadiran sponsor, jurnalis, sports officials, komentator maupun supporter dalam negeri dan negara partisipan lainnya yang tidak sedikit jumlahnya. Dengan adanya event ini akomodasi, transportasi, perhotelan serta restoran akan mendapatkan keuntungan besar dan mencapai penghasilan yang lumayan besar dikarenakan pengunjung di pastikan akan mencari penginapan, serta restoran. Pengunjung juga pasti akan berkunjung di tempat- tempat wisata, makanan khas Palembang, dan cinderamata khusus Kota Palembang. Di perkirakan akan di hadirkan puluhan ribu mancanegara serta tamu- tamu lokal. Dari berbagai aspek semua perhotelan dan restoran berlomba- lomba mempersiapkan senyaman mungkin agar pengunjung puas dengan pelayanan khususnya di Kota Palembang ini (Ajim, 2012)

Penghasilan prestasi dan penyelenggara mendapatkan berbagai keuntungan yang lumayan di bandingkan tidak ada event yang di lakukan. Berbagai perekonomian makin meningkat dengan adanya kegiatan tersebut. Beralih dari bidang ekonomi kini juga terimbas pada

bidang pertukaran budaya yang merupakan kerjasama antar provinsi yang bertukar pikiran mengenai adat dan budaya. Keadaan serta kebijakan yang ada menjadikan ekonomi stabil (Tribunnews.com, 2018)

Berbagai pembangunan yang sudah di persiapkan guna untuk mempermudah pengunjung berkomunikasi dan mobilisasi antar daerah sehingga tidak mempersulit pengunjung. Selain itu selanjutnya juga berdampak pada peningkatan perekonomian mobilisasi penduduk dan modal menjadi semakin tinggi dan terjangkau.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan berpendapat sebagai berikut “ Dengan adanya pembentukan UMKM , akan adanya peningkatan. Para tamu akan mendatangi makanan khas kota Palembang. Masalah cinderamata mereka bisa mendatangi tempat cetakan baju kaos dan songket khas Palembang, ada juga souvenir banyak sekali yang berkhaskan kota Palembang yang bisa di perjual belikan yang bisa menjadikan peningkatan ekonomi masyarakat Kota Palembang.

Kita berharap agar tamu dari luar Palembang bisa menggunakan LRT sebagai alat transportasi karena pihak FIFA tidak menyediakan transportasi penghubung dari Stadion hingga membutuhkan beberapa waktu yang lama dan untuk menjadikan salah satu utama keselamatan

para atlet. Selain LRT alat transportasi yang telah di siapkan yaitu bus dan Trans Musi yang juga di siapkan oleh dishub Provinsi.

Di berbagai rumah sakit juga ketika para atlet cidera atau sakit pihak dispora telah menyiapkan Rumah Sakit Bari , hanya rumah sakit itulah yang di sediakan oleh pihak Dispora Kota *Palembang*.

Fungsi dan tugas Dispora (Dinas pemuda dan olahraga) Kota Palembang yaitu :

1. Membuat rute agar jalan tidak terjadi kemacetan
2. Pedestrian jangan sampai kotor (agar selalu menjaga kebersihan)
3. Pengaturan rute jalan dan pengaturan kemacetan, lebih dari itu bagian tugas dari disprop Provinsi.

Dengan adanya event Asian Games 2018 di tahu lalu, Kota Palembang mendapatkan banyak keuntungan, yakni mendapatkan tambahan kapasitas pembaruan Bandara dari dua juta menjadi empat juta penumpang, membangun Rumah Sakit Daerah bertaraf yang internasional, tiga ruas jalan tol, underpass, mendapat LRT, serta dua Jembatan Musi (Taufiq, 2020).

Leiper (1990) dalam Pitana & Diarta (2009:185-188) menyebutkan banyak sekali dampak positif pariwisata bagi perekonomian yakni :

1. Pendapatan dari valuta asing

Wisatawan asing berwisata akan mendapatkan keuntungan bagi masyarakat yang sudah lama mempersiapkan berbagai fasilitas serta makanan khas, cinderamata yang menjadikan minat pengunjung.

2. Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri

Pendapatan dari valuta asing menjadikan penyebab adanya neraca perdagangan semakin sehat hal ini menjadikan pelayanan selanjut nya akan meningkat kan kesejahteraan masyarakat. Banyak keuntungan yang di dapat dengan adanya kegiatan positif ini.

3. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pendapatan juga menguntungkan bagi pengusaha parawisata, karyawan hotel serta restoran yang ada. Penyediaan jasa transportasi, pemandu wisata, penyedia souvenir, atraksi wisata, dan seterusnya.

4. Pendapatan pemerintah

Pendapatan terbesar dari pariwisata bersumber dari penganaan pajak. Dari pendapatan ini menjadikan sumber pendapatan yang besar.

5. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja banyak membantu para pengangguran yang awal nya tidak memiliki pekerjaan.

6. Pemanfaatan fasilitas pariwisata

Masyarakat lokal Wisatawan dan masyarakat yang berbagi keuntungan mengenai fasilitas dari berbagai keperluan yang di butuhkan.

Akan tetapi setiap dampak pasti tidak selalu positif Mathieson and Wall, 1982 dalam Leiper, 1990:223):

1) Ketergantungan yang terlalu besar pada pariwisata.

Jika pemasukan ketika ada event menjadi besar akan berdampak ketika event yang dilakukan berakhir, maka pendapatan yang di hasilkan akan berbeda saat event yang dilakukan selesai. Secara tidak langsung pasti akan menjadikan penurunan perekonomian secara berantai.

2) Meningkatkan angkainflasi dan meroketnya harga tanah.

Masyarakat serta pemerintah memanfaatkan situasi dengan menaikkan harga tanah dengan harga yang tinggi bahkan sampai menimbulkan harga yang tidak masuk di akal karena harga yang terlalu mahal.

3) Meningkatnya kecendrungan untuk mengimpor barang-barang akan menjadi terlambat bahkan tidak tersalurkan sama sekali hal ini karena gaya hidup dan kebutuhan yang di perlukan berbeda- beda.

- 4) Sifat pariwisata yang musiman, tidak memperkirakan atau tidak tetap karena keuntungan hanya akan terjadi jika adanya kegiatan event tersebut.
- 5) Adanya perbaikan mulai dari fasilitas, transportasi yang memerlukan biaya yang cukup besar menjadikan modal keuntungan yang di dapat ketika event digunakan untuk perbaikan ketika event telah selesai di selenggarakan.



(Gambar 4.1. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Nanang Bidang Dispora Kota Palembang)

C. Dimensi Politik Sosial Budaya

Pada ajang olahraga Asian Games 2018 Jakarta-Palembang, Kegiatan ini menjadikan pengenalan kekayaan yang dimiliki sangat

cukup besar. Ada beberapa strategi yang dilakukan Indonesia selama Asian Games yakni :

- a. Menjadikan paparan media yang positif, dimana ajang Asian games mendapatkan berbagai berita yang baik.
- b. Indonesia memanfaatkan Asian games untuk pernegosiasi global berjuang yang akan menjadi negara dengan perekonomian yang cukup besar.
- c. Menjalin kerjasama. Kerja sama yang dilakukan dari berbagai negara lain nya yang akan menjadikan citra brand masing- masing.
- d. Post event campaign. Indonesia harus banyak sekali memperkenalkan berbagai bidang Hal ini bagaimana Indonesia harus banyak memperkenalkan terkait bidang tourism, trading, dan juga investment.

Menurut hasil wawancara dari salah satu narasumber PSSI “ Jadi begini pelaksanaan U-20 yang akan dilaksanakan pada tahun 2021 nanti memang barometernya provinsi Sumatera Selatan untuk sekala Nasional, artinya Indonesia sudah belajar bagaimana Sumatera Selatan pernah menjadi tuan rumah yaitu Asean Games pada tahun 2013, kemudian ISG (Islamic Solidarity Games) antar negara Islam di tahun 2015, 2016 dan terakhir pada tahun 2018 Asean Game. Artinya pemerintah pusat negara republik Indonesia ini menilai sosok untuk di pulau sumatera pada dasarnya Palembang layak untuk diadakan nya event- event nasional salah satunya piala dunia U-20 di tahun 2021. Inilah yang membuat FIFA dalam federasi football Internasional ini mengincar bagaimana jika piala U-20 dilaksanakan di kota Palembang.

Peneliti berpendapat bahwa Memang antara Asean Games dengan piala dunia lebih besar piala dunia karena sudah di ketahui sepak bola merupakan olahraga yang paling merakyat dan paling terkenal serta banyak peminat nya dan moment ini npaling bergengsi dibandingkan Asean Games dan Olimpiade karena piala dunia adalah nota bene nya adalah untuk kedepan nya piala dunia yang lebih senior. Jadi wajar kalau Indonesia siap menjadi tuan rumah piala dunia U-20 tahun 2021 . Palembang salah satu yang dipercayai menjadi tuan rumah. Pemerintah provinsi dan pemerintah pusat dalam hal ini baik dari askot, askab dan asprov PSSI tetap sinergi supaya pelaksanaan piala dunia U-20 di tahun 2021 akan berjalan dengan baik.

D. Dimensi Sosial dan Ekonomi Dalam Keputusan Politik

Dimensi sosial merupakan dimensi yang dilihat dari tingkah laku manusia suatu bentuk strategi atau seni untuk mendapatkan kekuasaan dengan teknik loby yang jelas antara struktur FIFA. AFC, PSSI dan pemerintah pusat ikut andil langsung dalam penetapan Piala Dunia U-20 yakni ikut turun langsung dari pemerintah Gubernur Sumsel, DPRD Kota Palembang, KOWI Sumsel, KONI Kota, yang dimana bersinergi dalam penetapan dan pelaksanaan, Piala Dunia U-20 dan masyarakat kota Palembang bersinergi untuk mensukseskan Piala Dunia U-20 .

Dimensi Ekonomi merupakan aspek yang dapat menentukan keberhasilan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Terkait Piala Dunia U-20 ini bisa memperkenalkan wisata kota Palembang, makanan khas Kota Palembang, dan Icon Kota Palembang dan dapat membantu

perekonomian, dan UMKM Kota Palembang. Mudah-mudahan keputusan ini tepat dan pemerintah, KONI, PSSI dan masyarakat bisa bersinergi dalam mengimplementasikan Piala Dunia U-20.

Peneliti berpendapat terbukti bahwa banyak sekali yang akan berpartisipasi mensukseskan event Piala Dunia U-20 yang akan di selenggarakan. Serta sudah dilakukan perbaikan di berbagai stadion dan alat transportasi yang akan digunakan pada saat event berlangsung.

E. Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20

Motif dibalik pengajuan Kota Palembang adalah atas dasar pengajuan dilakukan dengan pengalaman dan track record yang jelas di ketahui Palembang menjadi tuan rumah piala dunia U-20 karena ditunjuk langsung oleh PSSI dari 6 kota. Menurut dirtek mengola akhir Palembang sebagai tuan rumah piala dunia karena pengalaman dan Fasilitas olahraga dan prasarana lengkap di Jakabaring Sport Center, maka dari itu Palembang layak menjadi tuan rumah piala dunia.

Terlepas dari persoalan dalam peran dalam dinamika politik sumsel ini dimulai dari pilkada gubernur, walikota, bupati tidak memiliki persoalan dan ketika akan mengadakan event Internasional masyarakat akan menyambut dengan baik walaupun disisi lain

memiliki titik kelemahan dan kekurangan nya. Piala dunia menjadi barometer ketika Palembang sebagai penyelenggara sukses dilaksanakan tidak menutup kemungkinan piala dunia selanjutnya dilaksanakan di Indonesia tetapi bukan U-20 lagi melainkan tingkat nasional. Mungkin diadakan nya U-20 nanti di Palembang pembangunan akan semakin banyak, kemudian perekonomian akan semakin berjalan serta ukm- ukm semakin banyak tumbuh.

Menurut pendapat narasumber yang sudah di wawancarai “Kalau melihat perkembangan dari masyarakat sekarang ini kita tidak bicara soal apatis atau simpatisnya tetapi sekarang ini apresiasi dari masyarakat itu sendiri luar biasa artinya setiap kabupaten atau kota yang memang hobi bola sudah semakin tahu. Bisa disimpulkan 70% masyarakat tetap optimis dengan pelaksanaan sepak bola yang ada di sumsel piala U-20 tahun 2021 berjalan dengan baik, tentunya nanti antara pemerintah, masyarakat bersinergi sehingga apa yang di inginkan masyarakat itu sendiri ada bottom up nya. “ Bisa dikatakan untuk mengusulkan diri itu sudah pasti tetapi dalam hal ini kementerian olahraga dan dari sisi pusat mereka menilai sendiri bahwa Palembang memiliki stadion yang bagus. Suatu kebanggaan yang awalnya mengusulkan diri dari 10 kota tersebut Palembang bisa bertahan, di jakabaring salah satu lapangan yang terbaik. Harapan nya jika terselenggaranya piala dunia ini perekonomian bisa berjalan dengan lancar”

Menurut pendapat narasumber yang sudah di wawancarai Trik bagaimana bisa Palembang menjadi tuan rumah Piala dunia U-20 yaitu :

1. Peran pemerintah (gubernur, DPRD, dispora kota Palembang, pimpinan daerah, DPR, pengadilan tinggi, kapolda, panglima, dan tokoh- tokoh masyarakat olahraga (Koni, Asprov, PSSI)
2. Dukungan yang kuat dan kerjasama yang baik

3. Adanya keberanian dari gubernur dan jajarannya mengusulkan menjadi tuan rumah
4. Komunikasi berjalan dengan baik antara pimpinan gubernur dengan instansi yang terkait.



(Gambar 4.2. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Hamzah Ketua bidang keorganisasian di KONI)

Peneliti berpendapat dari pernyataan diatas dijelaskan bahwa banyak hal yang harus di persiapkan dalam event yang akan di selenggarakan. Event ini juga banyak dukungan baik dari pemerintah maupun masyarakat. Adanya event ini merupakan pengalaman di tahun sebelumnya karena Palembang telah sukses melakdankan kegiatan event atau menjadi tuan rumah di event sebelumnya.

Pada kegiatan ini Ketua Asprov PSSI Sumsel, Hidayat mengatakan PSSI akan meminta untuk menindak lanjuti agar event selanjutnya bisa di lakukan di Sumsel kembali. Stadion Gelora Jakabaring Palembang yaitu stadion utama, stadion atlatik yaitu stadion

pendukung dan Stadion Bumi Sriwijaya yang juga stadion pendukung. Sebagai stadion utama Stadion Gelora Jakabaring sendiri yang merupakan stadion multi fungsi terbesar ketiga di Indonesia setelah stadion utama Palaran berlokasi di Palembang. Stadion ini juga di akui sebagai salah satu stadion terbaik yang bertarap Internasional (Ucok Hidayat Asprov PSSI Sumsel)



(Gambar 4.3. Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Ucok Hidayat Asprov PSSI Sumsel)

Peneliti berpendapat banyak fasilitas yang harus dibiayai sebelum event Piala Dunia dilaksanakan, mulai dari kondisi lapangan, penginapan serta transportasi. Stadion di Palembang juga merupakan salah satu stadion yang termasuk besar.

F. Persiapan Venue Piala Dunia Di Palembang

Secara keseluruhan kondisi stadion sudah amat baik dibandingkan sebelum nya. Berbagai fasilitas yang sudah lama di

persiapkan hanya saja akan di adakan pengecekan kembali apa saja yang kurang dalam persiapan tersebut. Kursi stadion telah di cat sesuai dengan ornamen di stadion Bung Karno, kemudian pilar besi stadion juga sudah selesai di cat ulang, lain daripada itu atap stadion juga sudah di cat ulang dan berubah menjadi warna putih. Rerumputan juga sudah di maksimal kan agar berwarna hijau dan terlihat subur. Di luar dari lapangan juga telah dibangun pagar pembatas untuk area di sekitaran lapangan tersebut. Tinggal 25 persen lagi tapi secara keseluruhan terlihat sudah bagus. Tinggi rumputnya saja yang belum sesuai, namun masih ada 1,5 bulan lagi.

PT JSC selaku pengelola kawasan Jakabaring Sport City yang diberikan pertanggung jawaban untuk mempersiapkan proyek Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring. Selain memperbaiki lapangan rumput, perbaikan juga dilakukan pada bagian korsi pemain cadangan, penonton, dan fasilitas pendukung yang lain nya sesuai dengan usulan tim teknis PSSI (Redaksi, 2020)

G. Piala Dunia di Tunda Tahun 2023

Persiapan piala dunia sudah di persiapan serta fasilitas uang di butuhkan pun sudah di persiapan. Sampai saat nya tiba, FIFA tak

kunjung datang untuk melihat persiapan Indonesia, yang awalnya dilaksanakan pada bulan Maret 2020 yang lalu (Kompas,2020).

Berbagai cara yang sudah dilakukan agar pergelaran Piala Dunia U-20 tetap digelar tepat pada waktunya. Apabila penyelenggaraan itu tidak ditunda Piala Dunia U-20 yang harusnya akan dimulai pada 20 Mei-12 Juni 2021. Dalam hal ini Menteri Pemuda dan Olahraga Zainudin Amali mengatakan bahwa "Di dalam surat tersebut sudah lengkap tentang dukungan Presiden RI melalui Keppres dan Inpres serta optimalisasi persiapan Timnas dan renovasi sejumlah venue pertandingan," ujarnya menambahkan (Kompas,2020). "Pemerintah memahami sepenuhnya keputusan FIFA tersebut, dengan alasan adanya penyebaran pandemi COVID-19 yang masih berkembang hampir merata di seluruh penjuru dunia"

Menurut pendapat narasumber yang sudah di wawancarai pelaksanaan yang akan diadakan resmi akan ditunda kembali. Akan tetapi sebagai gantinya, FIFA akan tetap digelar tetapi pada tahun 2023 yang akan mendatang di Indonesia. Bukan hanya itu saja FIFA juga akan menjanjikan bagaimanapun keadaan sekarang Indonesia akan tetap dijadikan tuan rumah sepak bola walaupun seharusnya pelaksanaan sebentar lagi harusnya dilaksanakan. Pandemi virus

corona merupakan alasan dasar utama karena agar menghindari perkumpulan dan keramayan. Akibat pandemi COVID-19 ini, Biro Dewan FIFA telah membatalkan Piala Dunia FIFA U20 putra dan Piala Dunia U17 edisi 2021 putra, serta menunjuk Indonesia dan Peru.

Pandemi Covid-19 terus menjadi tantangan bagi banyak masyarakat karena dengan adanya covid ini menghambat adanya segala kegiatan yang akan dilakukan, oleh karena itulah event ini menjadi pertimbangan jika tetap di adakan akan mendapatkan kerugian bagi masyarakat, atlet, serta pemerintah karena dengan adanya event ini akan mendapatkan dampak yang sangat serius.

Peneliti berpendapat bahwa dengan adanya Covid-19 ini menyebabkan tertundanya penyelenggaraan Piala Dunia U-20. Hal ini di karenakan untuk kebaikan bersama meskipun dengan adanya keputusan tertunda nya Piala Dunia membuat kecewa masyarakat beserta pihak yang terlibat dalam event ini. Dengan adanya penundaan ini semoga event di tahun 2023 menjadikan event luar biasa dan persiapan- persiapan yang sudah d persiapkan menjadi maksimal sesuai apa yang di harapkan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab- bab sebelumnya dan hasil wawancara yang telah diperoleh di lapangan dalam menganalisis Bagaimana dimensi politik atas pengajuan Kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Dari segi Dimensi Politik Sosial dan Budaya Dengan di adakan nya berbagai event di Palembang menjadikan Palembang sebagai tuan rumah berkesempatan bersosialisasi dengan masyarakat luar kota bahkan luar negeri serta bisa memperkenalkan adat dan budaya Palembang, tarian, serta makanan khas Kota Palembang ke luar kota dan negara lain. Selain itu Palembang juga menyiapkan LRT sebagai alat transportasi yang telah di siapkan yaitu bus dan Trans Musi yang juga di siapkan oleh Dishub Provinsi.

Dengan adanya COVID-19, segala kegiatan di tunda demi menghindari penyebaran penyebaran COVID. Sehingga dengan berat hati Biro Dewan FIFA membatalkan Piala Dunia FIFA U20 putra dan Piala Dunia U17 edisi 2021 putra, serta menunjuk Indonesia dan Peru,

masing-masing dari mereka yang terpilih sebagai tuan rumah edisi tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang dimensi politik atas pengajuan kota Palembang sebagai salah satu tuan rumah FIFA World Cup U-20, maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut : Pemerintah pusat serta pemerintah daerah dan masyarakat harus bersinergi untuk menyukseskan piala dunia U-20 tahun 2023 ini, siapapun pemimpin nya baik gubernur, DPRD, Dispora kota Palembang, Koni Kota Palembang, Asprov PSSI Sumsel, Askot PSSI Kota Palembang, dan Asosiasi PSSI Kabupaten (Askab) bisa mensukseskan pergelaran piala dunia U-20 tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amirudin & Zainal Azikin. 2003. *Pengantar Metode Penelitian*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Budi Winarno. 2005 : 19. *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Press : Yogyakarta.
- Budiardjo, Miriam. 1997. *Dasar - Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Darmawan, Ikhsan. 2015. *Mengenal Ilmu Politik*. Kompas : Jakarta
- Dr. Sahya A. M.Si. 2013. *Sistem Politik Indonesia*. Cv Pustaka Setia : Bandung
- Dr. Gun- Gun H. M.si. Dkk. *Literasi Politik*. Banguntapan : Yogyakarta.
- Direktur Jendral Olahraga. 2003 : 1. *Olahraga, Kebijakan dan Politik : Sebuah Analisis*. Dapartemen Pendidikan Nasional : Jakarta.
- Haryanto. 1982. *Sistem Politik : Suatu Pengantar*. Liberty : Jakarta.
- Huberman, dan Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia : Jakarta.
- Furcan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Usaha Nasional : Surabaya.
- Hadari, Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University : Yogyakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Marzuki. 2001. *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta : Yogyakarta.

- Richard, O., & Ralph, E. 2001. *Filsafat Untuk Pemula*. Yogyakarta
- Sartono, Kus. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan. UNYP Press : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta : Bandung.
- Sujerweni, V. Wiratna. 2015. *Metode Penelitian- Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Wayne Parsons. 2006 : 3. *Public Policy : Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Kencana : Jakarta.

Jurnal

- Afdal Makkuraga P. 2016. Ekonomi Politik Pemberitaan Konflik Persepakbolaan Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 13 (2) Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Arya, Budi. 2013. Membongkar Veto Player dalam Politik Kepartaian Indonesia Menuju Pemilu 2014. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Volume 17 N0. 2.
- Azwardi & Sukanto. 2014. Efektifitas Alokasi Dana Desa dan Kemiskinan di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 12 No. 1
- Muh. Akmal Almy. 2010. Olahraga dan Politik. *Jurnal Publish Proseding Olahraga dan Politik*. Universitas PGRI : Palembang.
- Lim, Merlyna. 2017. Freedom to Hate : Social Media, Algorithmic Enclaves, and Theris of Tribal Nationalism in Indonesia. *Journal of Critical Asian Studies*.
- Romi Iriandi P. 2018. Strategi Membangun Nation Branding Indonesia Dalam Asian Games Jakarta- Palembang 2018. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Universitas Diponogoro.

Skripsi

Agam Dliya U. 2013. Olahraga Dan Politik Studi Kasus Peran Pemerintah Dalam Konflik Persatuan SepakBola Seluruh Indonesia (PSSI). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta.

Dwi Prayogo U. 2018. Olahraga dan Politik Studi Implementasi Kebijakan Terhadap Penghargaan Atlet Berprestasi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta.

Internet

Dahana, A. (6 Agustus 2008). *Puncak Kelekatan Olahraga dan Politik*. Diakses pada tanggal 16 November 2011, dari <http://www.inilah.com/read/detail/42260/puncak-kelekatan-olahraga-dan-politik>,

Edy Irpani. 2010. 1001 *Fenomena Sepakbola*. Bandung: Oase Media.Jalu. (8 Maret 2010). Hubungan Olahraga Dengan Politik. Diakses pada tanggal 16 November 2011, dari <http://jalu89.wordpress.com/2010/04/08/hubungan-olahraga-dengan-politik> Noni

Humas Pemprovsumsel. <https://zonabanten.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-23595550/palembang-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-hd-ingin-jakabaring-stadion-prioritas>.

Gatra. 2020. *Stadion Jakabaring Terpilih Menjadi Tuan rumah Piala Dunia U-20*. Palembang. dari www.gatra.com

Reza, Muhammad. 2012. *Pengaruh Politik Terhadap Olahraga*. Diakses pada pukul 16.16 WIB tanggal 18 Mei 2013 <http://reza-nad.blogspot.com/2012/05/pengaruh-politik-terhadap-olahraga.html>

<https://www.harianaceh.co.id/2020/10/11/perbaiki-rumput-stadion-jakabaring-capai-75-persen/>

<https://sosialpolitik.filsafat.ugm.ac.id/2017/08/21/bagaimana-kondisi-sosial-politik-di-indonesia/>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/17/181418669/budaya-politik- definisi-dan-tipe-tipenya?page=all>

<https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-5309177/piala-dunia-u-20- 2021-ditunda-pemerintah-sebenarnya-sudah-lobi-fifa>

<https://amp.kompas.com/sports/read/2020/12/24/23232828/breaking-news-fifa- resmi-batalkan-piala-dunia-u20-2021>

<http://dispora.slemankab.go.id/tugas-dan-fungsi>

Lampiran :



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JL. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN

Ketua Sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial UIN Raden Fatah Palembang
dengan ini menerangkan :

Nama : Taufiqurrahman
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020125
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : "Dimensi Politik atas Penetapan Kota Palembang Sebagai
Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun
2021"

Telah diujikan pada hari senin tanggal 22 Februari 2021 setelah melalui sidang maka
dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~ dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) **3,44**.

Palembang, 22 Februari 2021
Ketua Sidang

Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI
NIP. 197409242007012016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin tanggal 22 bulan Februari tahun 2021 telah dilaksanakan sidang ujian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Taufiqurrahman
Nomor Induk Mahasiswa : 1657020125
Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : "Dimensi Politik atas Penetapan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2021"

MEMUTUSKAN

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada sidang yang telah diselenggarakan maka saudara teruji dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~, dengan Indeks Prestasi Kumulatif _____. Oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).
2. Perbaikan dengan tim penguji selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum penutupan pendaftaran wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan poin di atas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagai mana mestinya.

Tim Penguji:

No.	Tim Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Taufik Akhyar, M.Si.	Pembimbing I	
2	Hatta Azzuhri, M.Si	Pembimbing II	
3	Ainur Ropik, M. Si.	Penguji I	
4	Siti Anisyah, M.Si.	Penguji II	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

Ditetapkan di Palembang
Pada Tanggal 22 Februari 2021

Ketua

Dr. Eti Yusnita, S.Ag., M.HI
NIP. 197409242007012016

Sekretaris

Ryllian Chandra Eka Viana, MA.
NIP. 198604052019031011



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B.12.60 /Un.09/VIII/PP.01/11/2020
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

MENIMBANG

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik **a.n. Taufiqurrahman**, tanggal, 24 September 2020

MENGINGAT :

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Taufik Akhyar, M.Si.	19711019 200003 1 003	Pembimbing I
Hatta Azzuhri, M.Si.	2016028804	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Saudara:

N a m a : Taufiqurrahman

N I M : 16157020125

Prodi : Ilmu Politik

Judul Skripsi :

"Dimensi Politik Atas Penetapan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World CUP U-20 Tahun 2021"

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 2 November 2020 s/d 2 November 2021

Kedua

: Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga

: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Tembusan:

1. Rektor;

2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2);

4. Ketua Prodi Ilmu Politik;

5. Arsip;



Palembang, 2 November 2020

Dekan,

Prof. Dr. Izomiddin, MA

NIP. 196206201988031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

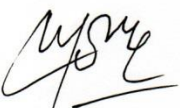
*Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM 3,5 Palembang 30126 telp. (0711)353360 website:
www.radenfatah.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

PEMBIMBING I

Nama : Taufiqurrahman
Nim : 1657020125
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul : Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu
Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2023
Pembimbing 1 : Taufik Akhyar, M.Si

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Oktober 2020	Dimensi ekonomi, sosial, budaya harus ada teori di bab landasan teori	
2	14 Oktober 2020	Simpulkan berdasarkan dimensi politik, dimensi politik itu apa saja di uraikan satu persatu.	
3.	23 Oktober 2020	Teori : Dimensi sosial dan ekonomi dalam keputusan politik	
4.	13 November 2020	Pengubahan tahun di judul dan Alasan Penyelenggaraan Piala Dunia U- 20 di tunda hingga 2023	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

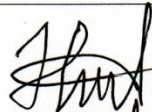
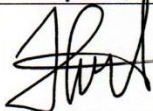
*Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM 3,5 Palembang 30126 telp. (0711)353360 website:
www.radenfatah.ac.id*

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

PEMBIMBING II

Nama : Taufiqurrahman
Nim : 1657020125
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul : Dimensi Politik Atas Pengajuan Kota Palembang Sebagai Salah Satu Tuan Rumah FIFA World Cup U-20 Tahun 2023
Pembimbing II : Hatta Azzuhri, M.Si

No	Hari/Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19 Desember 2020	Di jelaskan masalah yang ada di lapangan kemudian di kaitkan dengan pendapat peneliti, diskusi realita dan teori	
2.	25 Desember 2020	Perbaikan bab 4, di perjelas ulasan tentang stadion itu apa, fasilitas, serta akses menuju stadion	
3.	1 Januari 2021	1. Dimensi politik perekonomian yang ada berdasarkan pendapat siapa? 2. Penulisan hasil wawancara ditulis hanya nama jabatan saja. 3. Setiap data baik wawancara, dokumentasi maupun pengamatan di olah, kemudian di tulis sesuai kondisi di lapangan baru di analisis dengan pendapat peneliti sesuai teori yang di pakai.	

<u>4.</u>	4 Januari 2021	1. Perbaikan dari pernyataan di atas, peneliti berpendapat 2. Perbaikan penggantian kata kata penulisan	
-----------	----------------	--	--

DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Nanang sekretaris Dispora
Kota Palembang



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Hamzah ketua bidang
keorganisasian KONI



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Ucok Hidayat ketua
Asprov PSSI Sumsel



Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Irwansyah sekretaris umum
PSSI kota Palembang